

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **4.1 Simpulan**

Penelitian *personal hygiene* yang dilakukan pada pabrik R ini sendiri dibagi menjadi 4 indikator meliputi kebersihan anggota tubuh, kesehatan pribadi karyawan, kebersihan pakaian yang digunakan ketika bekerja serta perilaku karyawan ketika sedang bekerja. Penerapan *personal hygiene* karyawan pabrik roti di kota Bandung pada aspek kesehatan pribadi dan aspek perilaku karyawan pada saat bekerja termasuk ke dalam kriteria baik. Hasil penelitian pada aspek kebersihan tubuh termasuk ke dalam kriteria cukup baik, sedangkan pada aspek pakaian yang digunakan ketika bekerja termasuk ke dalam kriteria sangat buruk.

Persentase tertinggi penerapan *personal hygiene* karyawan pabrik roti di kota Bandung terdapat pada penerapan kesehatan pribadi karyawan sedangkan untuk persentase terendah terdapat pada penerapan penggunaan pakaian ketika bekerja. Persentase penerapan *personal hygiene* karyawan pabrik roti di kota Bandung secara umum yaitu lebih dari setengahnya termasuk ke dalam kriteria cukup baik dan sebagian kecil telah termasuk ke dalam kriteria baik.

#### **4.2 Implikasi**

Simpulan yang telah dijelaskan di atas mengandung implikasi bahwa penerapan *personal hygiene* pada aspek kesehatan pribadi dan perilaku karyawan pada saat bekerja yang baik dapat menyebabkan baik dan terjaminnya keamanan dan kesehatan produk yang dihasilkan. Penerapan *personal hygiene* pada aspek kebersihan tubuh yang cukup baik menyebabkan adanya peluang pencemaran bakteri ataupun benda asing yang berasal dari anggota tubuh yang kurang dibersihkan dengan baik, sedangkan penerapan *personal hygiene* pada aspek pakaian yang digunakan ketika bekerja yang buruk dapat menyebabkan peluang titik kritis *hygiene* pada suatu produk yang diolah. Penerapan *personal hygiene* pada aspek kebersihan anggota tubuh, kesehatan karyawan, kebersihan pakaian kerja serta perilaku karyawan ketika bekerja adalah suatu usaha untuk menjamin baiknya kualitas *hygiene* produk pada saat persiapan sampai pengemasan.

### 4.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *personal hygiene* karyawan pabrik roti di kota Bandung, rekomendasi penulis pada penelitian ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

Pihak pengurus pabrik dapat bekerja sama dengan pihak Dinas Kesehatan Kota Bandung, puskesmas setempat ataupun institusi terkait (misalnya universitas) yang lain untuk melakukan penyuluhan atau diklat mengenai pentingnya *personal hygiene* bagi karyawan pengolahan makanan, serta menyediakan alat pelindung diri (APD) yang mendukung *personal hygiene* karyawan misalnya menyediakan seragam khusus untuk kerja, menyediakan *handgloves*, masker, serta penutup kepala.

b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Tata Boga

Mahasiswa pendidikan tata boga diharapkan dapat melakukan penyuluhan mengenai *personal hygiene* karyawan di pabrik roti, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *personal hygiene* karyawan pabrik roti di kota Bandung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, penulis berharap :

1. Dapat melakukan penelitian lanjutan tentang sanitasi dan hygiene pabrik roti di kota Bandung.
2. Dapat melakukan penelitian tentang pengetahuan dan penerapan K3 di pabrik roti kota Bandung.